

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tarian di Jawa Barat dalam perkembangannya memiliki keragaman jenis dan bentuk yang tidak lepas dari seni tradisi dan budaya masyarakat yang melatarinya. Tari tradisi maupun kreasi yang hidup dan berkembang di masyarakat dengan latar budaya yang khas merupakan kuatnya respon positif dan kreatif dari penikmat dan sang seniman melalui wujud seni dengan gaya dan khasan yang dimiliki seniman. Penggarapan tarian baru dalam hal ini, tari kreasi tidaklah mudah untuk diterima di tengah-tengah masyarakat terutama bernilai; estetis, bermuatan nilai budaya dan berdampak ekonomis. Dengan demikian apapun ide dan gagasan tarian yang dihadirkan sangat tergantung pada kepekaan sang kreator dalam bentuk karya seni atau karya tari. Oleh karena itu kreativitas dalam tarian, sangat tergantung pada seniman dengan teknik dan gaya seorang seniman dalam mengolah unsur-unsur seni yang dihadirkan, sehingga mempesona, mencerahkan dan orang tidak bosan untuk menyaksikannya.

Terkait dengan gaya tarian yang dilakukan seniman, Murgiyanto (2004:2) mengemukakan bahwa “Sebuah gaya tari tidaklah tetap sama bentuknya setiap zaman. Ia berubah ketika diajarkan oleh generasi tua ke generasi muda karena bentuk tari yang diwariskan itu diinterpretasikan. Sebuah tradisi juga berubah ketika berada didalam genggamannya orang-orang yang menerimanya”.

Dalam hal ini terkait gaya tarian untuk seorang seniman bisa berubah dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakatnya. Keberadaan seni tidak dapat dipisahkan dengan kondisi sosial budaya dan masyarakat pendukungnya. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh proses penciptaan tarian yang sebagian besar bersumber dari latar belakang seni tradisi dan budaya masyarakat yang mengakar dan melegenda.

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tari Kadita adalah garapan tari kreasi baru yang mengadaptasi gerak-gerak tari rakyat dan pencak silat. Tari Kadita terinspirasi dari cerita legenda yang tumbuh dan berkembang di daerah Kabupaten Sukabumi yaitu cerita legenda Nyi Roro Kidul. Tari Kadita merupakan gambaran cerita tentang kisah tragis yang dialami oleh Putri Kadita selama hidup di dalam istana. Unsur penyajiannya memiliki keunikan tersendiri yang diamati dari ide cerita, konsep gerak, busana, rias dan musik iringan.

Tari Kadita tersebut hanya ada di Sanggar Seni Mutiara Pawestri tidak terdapat di Sanggar-Sanggar lain walaupun di daerah Pelabuhan Ratu terdapat Sanggar-Sanggar Seni lainnya. Untuk mewujudkan pelestarian budaya bangsa, Tari Kadita diperlukan upaya pengembangan dari daerah Kabupaten Sukabumi.

Tari Kadita dapat dipertunjukkan di ruang tertutup maupun di tempat terbuka. Hal ini disebabkan karena disesuaikan dengan kebutuhan saat pertunjukan. Sejauh ini Tari Kadita telah dipertunjukkan diberbagai acara di Kabupaten Sukabumi maupun diluar Kabupaten Sukabumi.

Tari kreasi yang ada di Kabupaten Sukabumi dapat tumbuh dan berkembang dengan kemauan dan usaha dari kreator yang ada di Sanggar-Sanggar sebagai upaya dalam menambah khasanah tari yang ada di Kabupaten Sukabumi. Sanggar-Sanggar Seni yang ada di Sukabumi di antaranya Sanggar Seni Anggita Sari, Sanggar Seni Catrik Palagan, Sanggar Seni Kirei, Sanggar Seni Calung Burayot, Sanggar Seni Gapura Mas dan Sanggar Seni Citra. Salah satu Sanggar Seni yang mengembangkan tari kreasi yaitu Sanggar Seni Mutiara Pawestri. Tari kreasi yang diciptakan Sanggar Seni Mutiara Pawestri merupakan salah satu perwujudan dari cita rasa, karsa dan karya masyarakat Kabupaten Sukabumi khususnya daerah Pelabuhan Ratu dalam merespon hubungan terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Sanggar Seni Mutiara Pawestri adalah Sanggar Seni yang berawal dari tradisi khususnya yang berakar dari konsep cerita legenda Kabupaten Sukabumi. Sanggar Seni Mutiara Pawestri yaitu salah satu tempat pelatihan atau penyaluran

minat dan bakat putra- putri yang ada di daerah Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. Ide dari Sanggar Seni itu sendiri di bentuk oleh Ibu Hesti Raras Pawestri. Didirikan pada tahun 2001. Latar belakang mendirikan Sanggar ini untuk melestarikan kesenian khususnya seni tradisi yang ada di Kabupaten Sukabumi. Koreografer yang menciptakan tari di Sanggar Seni Mutiara Pawestri adalah Bapak Toto Sugiarto.

Beliau merupakan pendidik tari tetapi mengelola Sanggar Seni tari yang menciptakan berbagai jenis tarian di antaranya Tari Pudak Arum tahun 2003, Tari Nyiru tahun 2000, Tari Budak Buruan tahun 2005, Tari Pakujajar tahun 2008, Tari Jaya Anteya tahun 2008, Tari Mayangsagara tahun 2010, Tari Rakean Kalang Sunda tahun 2011, Tari Kumbang Bagus Setra tahun 2013, Tari Cepet tahun 2012, Tari Parebut Seeng tahun 2005, Tari DogDog Lojor tahun 2004. dari sekian jenis tari yang diciptakan Bapak Toto Sugiarto terdapat Tari Kadita yang diciptakan pada tahun 2008 di Sanggar Seni Mutiara Pawestri.

Sukabumi adalah salah satu Kota/Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki keragaman kondisi alam mulai dari laut, pantai, sungai, lembah dan pegunungan. Kota Sukabumi merupakan daerah yang mengandalkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata. Oleh karena itu, kegiatan pariwisata di Sukabumi mendapat perhatian serius dari Pemerintah setempat. Salah satunya kawasan objek wisata unggulan Sukabumi adalah Pelabuhan Ratu. Pelabuhan Ratu merupakan daerah tujuan wisata di pesisir Samudra Hindia di selatan Jawa Barat. Lokasinya terletak sekitar 60 km ke arah selatan dari kota Sukabumi. Pantai Pelabuhan Ratu juga dikenal sebagai tempat yang memiliki ombak yang kuat dan menjadi tujuan wisata menantang bagi para wisatawan minat khusus, seperti: berselancar dan menyelam.

Masyarakat Pelabuhan Ratu yang sebagian besar masyarakatnya sangat memegang teguh adat istiadat peninggalan para leluhurnya. Mereka masih melestarikan kearifan budaya lokal dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan

lingkungannya. Masyarakat pantai selatan khususnya Pelabuhan Ratu masih percaya adanya penguasa laut selatan Konon, Pantai Karang Hawu salah satu tempat yang dipercaya lokasi istana Nyi Roro Kidul. Pelabuhan Ratu mempunyai keindahan dengan gambaran cerita legenda daerah Pelabuhan Ratu. Selain itu, pantai ini memiliki nilai historis yang berdampak juga kepada para kreator. Selain menjaga seni tradisinya juga menciptakan tari kreasi yang dikemas khusus untuk dinikmati masyarakat luas maupun wisatawan.

Atas dasar uraian di atas maka peneliti mengangkat judul “Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi”. Melihat permasalahan yang dipaparkan, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai latar belakang penciptaan, struktur gerak dan unsur pendukung Tari Kadita. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk mendokumentasikan tari tersebut ke dalam bentuk skripsi sebagai informasi kepada masyarakat luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian serta latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang terdapat dalam Tari Kadita mengenai latar belakang penciptaan, struktur gerak dan unsur pendukung Tari Kadita. Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti mengidentifikasi masalah melalui bentuk pertanyaan, di antaranya:

1. Bagaimana latarbelakang penciptaan Tari Kadita karya Bapak Toto Sugiarto di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana struktur gerak dan unsur pendukung Tari Kadita karya Bapak Toto Sugiarto di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tentunya penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana latar belakang penciptaan Tari Kadita karya Bapak Toto Sugiarto Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana struktur gerak dan unsur pendukung Tari Kadita karya Bapak Toto Sugiarto Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Kajian terhadap Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan yang luas terhadap keberadaan seni pertunjukan tari bagi masyarakat serta memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

- b. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari

Dengan adanya penelitian tentang Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi dapat memberikan pengetahuan baru serta memberikan informasi pada mahasiswa tentang keberadaan Tari Kadita.

- c. Jurusan Pendidikan Seni tari

Dengan adanya penelitian tentang Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi, dapat memberikan informasi mengenai Tari Kadita serta menambah literature.

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d. Sanggar Seni Mutiara Pawestri

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan dan mengembangkan Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

e. Dinas Pendidikan dan Pariwisata

Dengan adanya penelitian ini, menambah pembedaharaan penelitian mengenai tari yang ada di Kabupaten Sukabumi. Memperhatikan Tari Kadita dan tarian lainnya serta melestarikan Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri yang ada di Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi.

E. Struktur Organisasi

1. JUDUL

Judul skripsi dirumuskan secara ringkas, komunikatif dan dengan menggunakan bahasa ilmiah yang baik dan benar. Judul skripsi ini adalah “Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi”.

2. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi telah disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II dan ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari.

3. PERNYATAAN

Pernyataan tentang keaslian skripsi bahwa skripsi yang ditulis benar-benar asli karya sendiri dan bebas dari plagiarisme. Oleh sebab itu pernyataan tersebut harus ditandatangani oleh penulis.

4. ABSTRAK

Abstrak untuk skripsi ini diuraikan secara singkat dan lengkap memuat beberapa hal mengenai judul, hakekat penelitian menyangkut Tari Kadita Di Sanggar Seni Mutiara Pawestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi dengan pimpinan Ibu Hesti Raras Pawestri dan pencipta Tari Kadita Bapak Toto Sugiarto, tujuan dilakukanya penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian dan kesimpulan.

5. DAFTAR ISI

Daftari isi ditulis dengan judul dan subjudul dan diberikan nomor halamannya hal ini agar mempermudah para pembaca mencarinya.

6. DAFTAR TABEL

Daftar tabel ditulis dengan nama tabel dan diberikan nomor halamannya apabila dalam skripsi terdapat tabel maka harus dicantumkan.

7. DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar ditulis dengan nama gambarnya diberikan nomor halamannya hal ini agar mempermudah para pembaca.

8. DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran ditulis nama gambarnya dan diberikan nomor halamannya hal ini apabila dalam skripsinya terdapat lampiran.

9. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan merupakan pengantar, yaitu terdiri dari latar belakang masalah mengenai penjelasan dan alasan masalah tersebut diteliti, pentingnya masalah itu diteliti dan mengatasi masalah tersebut, rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya setelah didahului uraian tentang masalah penelitian. Tujuan penelitian menyajikan hasil penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian dan struktur organisasi.

10. BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab II kajian teoretis memaparkan mengenai teori yang mendukung dalam penelitian ini yang mempunyai peran yang sangat penting. Kajian teoretis berisi

tentang teori tari, penciptaan tari dan unsur pendukung tari yang terdiri dari unsur busana, unsur rias, unsur iringan tari, unsur cerita dan unsur tempat.

11. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian memaparkan mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian dan penggunaan metode penelitian tersebut, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, teknik pengolahan data yang terdiri reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan yang terakhir mengenai langkah-langkah penelitian.

12. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan memaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran lokasi penelitian, sekilas tentang koreografer Tari Kadita, latar belakang penciptaan Tari Kadita, pencarian ide garap Tari Kadita, struktur gerak Tari Kadita dan unsur pendukung Tari Kadita yang terdiri dari unsur busana, unsur rias, unsur iringan tari, unsur cerita dan unsur tempat.

13. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan kesimpulan dan rekomendasi sebagai hasil penelitian. rekomendasi yang dipaparkan setelah kesimpulan yang ditujukan pada peneliti, Sanggar Seni Mutiara Pawestri, Pembaca/Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari, Dinas Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Sukabumi.

14. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, dokumentasi resmi dan sumber-sumber lainnya). Semua sumber-sumber tertulis maupun tidak harus dicantumkan ke dalam daftar pustaka.

15. LAMPIRAN

Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah.

16. RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup berisi tentang biodata pribadi penulis.

Irma Intan Riani, 2013

Tari Kandita Disanggar Seni Mutiara Paestri Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ii